



## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN MENGUNAKAN METODE UMMI DI SDIT ISTIQAMAH KOTA BALIKPAPAN

Fedrika Intan Kumala Dewi, Siti Kamilah, Suherman

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan.

[Fedrika.intan.kd@gmail.com](mailto:Fedrika.intan.kd@gmail.com), [sheteacamel@gmail.com](mailto:sheteacamel@gmail.com), [suhermanspd151@gmail.com](mailto:suhermanspd151@gmail.com).

**Abstract:** *This study aims to understand how the implementation of Qur'an learning using the Ummi method takes place at SDIT Istiqamah in Balikpapan City, and to explore why the Ummi method is applied in Qur'an learning at SDIT Istiqamah. The background of this research stems from the transition of the Qur'an learning method from Tilawati to Ummi, due to the previous method being considered to lack clear standardization and evaluation. This study uses a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, structured interviews, and documentation. The data analysis techniques used involve data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the Ummi method is implemented in a structured manner according to the Ummi Foundation standards, with teachers acting as the main facilitators from apperception to evaluation. Supporting factors include the school management's commitment, certified teachers, adequate learning facilities, and parental support. Inhibiting factors consist of poor student-teacher ratio, differences in textbook volumes within the same group, and lack of internal coordination. Overall, the Ummi method helps students read the Qur'an better; however, to achieve better results, improvements in management, workforce strengthening, and collaboration between the school and parents are needed.*

**Keywords:** *implementation, Al-Qur'an learning, Ummi method*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SDIT Istiqamah Kota Balikpapan, kemudian untuk mengetahui mengapa metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dilaksanakan di SDIT Istiqamah Kota Balikpapan. Latar belakang penelitian berawal dari peralihan metode pembelajaran Al-Qur'an dari Tilawati ke Ummi, karena metode sebelumnya dinilai kurang memiliki standarisasi dan evaluasi yang jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi diterapkan secara terstruktur sesuai dengan standar Fondasi Ummi, dengan guru berperan sebagai fasilitator utama dari apersepsi hingga evaluasi. Sementara faktor pendukung adalah komitmen manajemen sekolah, guru bersertifikat, sarana pembelajaran yang memadai, dan dukungan orang tua, faktor penghambat adalah rasio siswa-guru yang buruk, perbedaan jilid dalam satu kelompok, dan kurangnya koordinasi internal. Secara keseluruhan, metode Ummi membantu siswa membaca Al-Qur'an lebih baik; namun, untuk mencapai hasil yang lebih baik, manajemen, penguatan tenaga kerja, dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua perlu diperbaiki.

**Kata kunci:** Implementasi, pembelajaran Al-Qur'an, metode Ummi



## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim karena berkaitan langsung dengan ibadah sehari-hari, sehingga penguatan pendidikan Al-Qur'an menjadi prioritas dalam pendidikan Islam, khususnya di tingkat dasar (Rosi, 2021). Namun, perkembangan pendidikan agama di Indonesia masih menghadapi hambatan pada aspek metode pengajaran yang belum sepenuhnya efektif dan terstandar, sementara Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam yang wajib diajarkan secara benar (Rosi, 2021). Rasulullah SAW menganjurkan agar anak-anak belajar membaca Al-Qur'an sejak kecil karena usia dini merupakan masa potensial dalam pembentukan karakter Qur'ani (Nurochmah et al., 2022). Tantangan pembelajaran di sekolah dasar antara lain keterbatasan guru, waktu belajar, serta perbedaan kemampuan siswa yang menyebabkan proses belajar kurang optimal (Mukhafidoh et al., 2024). Menyikapi hal tersebut, SDIT Istiqamah Kota Balikpapan beralih dari metode Tilawati ke metode Ummi sejak Agustus 2023 karena dinilai lebih terstruktur, terukur, dan memiliki sistem evaluasi berkelanjutan (Rifa'i, 2018; Isra, 2022). Hasil observasi dan wawancara menunjukkan metode Ummi efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meskipun masih ditemui beberapa kendala, seperti rasio guru-siswa yang belum ideal dan perbedaan jilid antar siswa (Observasi, 2024). Oleh sebab itu, solusi yang disarankan meliputi penambahan jumlah guru Al-Qur'an bersertifikat, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan baca yang seragam, optimalisasi waktu belajar Al-Qur'an, serta peningkatan koordinasi antara guru dan manajemen sekolah agar pelaksanaan metode Ummi dapat berjalan lebih maksimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan Gambaran yang akurat dan cermat tentang fakta dan karakteristik subjek yang diteliti. Setelah itu, data atau informasi yang diperoleh selama studi kasus diperiksa secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman baru atau mengembangkan teori yang sesuai dengan konteks penelitian. (Lilis Maftuhah, 2021). Penelitian berlangsung selama enam bulan dan terdiri dari lima tahap pra penelitian, dimana observasi awal dilakukan, persiapan proposal, pengumpulan data, dan analisis data, dan tahap akhir, serta laporan penelitian disusun dan diselesaikan secara menyeluruh. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDIT Istiqamah Kota Balikpapan, yang berlokasi di Jalan Singkep No. 1, Gn Dubbs, Kelurahan



Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota. Lokasi ini dipilih secara mendalam mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di sekolah tersebut.

Subjek dalam penelitian ini meliputi guru Al-Qur'an, kepala sekolah, murid, dan orang tua murid. Guru Al-Qur'an dipilih sebagai informan utama karena berperan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan memiliki wawasan menyeluruh terhadap program pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Sementara itu, orang tua murid menjadi penunjang pembelajaran di rumah dan murid kelas 1-6 yang sesuai dengan jilid bacaannya dijadikan subjek utama karena mereka menjadi target implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal dimulai dengan menentukan masalah, merumuskan judul, dan menyusun proposal penelitian. Selanjutnya, peneliti mengurus perizinan dari kampus dan sekolah tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an, wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, serta dokumentasi data pendukung di SDIT Istiqamah Kota Balikpapan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi. Sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru Al-Qur'an, siswa, dan orang tua siswa. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen sekolah, buku pedoman metode Ummi, serta referensi buku dan jurnal pendukung. Instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disusun untuk memperoleh data secara sistematis. Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di kelas, wawancara dilakukan secara terstruktur, dan dokumentasi mencakup jadwal kegiatan dan foto kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu observasi langsung terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa serta dokumentasi terhadap berbagai data pendukung. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Dalam penelitian ini, model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data, yang terdiri dari tiga tahapan utama:

1. Data primer atau data utama penelitian ini berasal dari dokumentasi, wawancara, dan observasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran



Al-Qur'an dengan metode Ummi, yang mencakup pendekatan guru dan interaksi dengan siswa.

2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi yang mendukung analisis penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sumber data mencakup buku, jurnal penelitian, dan artikel ilmiah yang membahas metode Ummi serta strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Istiqamah Kota Balikpapan, implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi dilaksanakan secara terstruktur sesuai standar dari Ummi Foundation. Pembelajaran dimulai dengan pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan, evaluasi, dan penutup. Guru bertindak sebagai pengarah dan fasilitator dalam proses belajar siswa.

Sistem klasikal digunakan selama proses pembelajaran, guru dapat mendampingi siswa sesuai kemampuan membaca masing-masing. Proses evaluasi dilakukan secara berkala melalui munaqosyah public dan uji kenaikan jilid. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dalam hal makhraj, tajwid, dan kelancaran.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode ini termasuk dukungan dari manajemen sekolah, ketersediaan guru bersertifikasi Ummi, ketersediaan bahan belajar yang memadai, dan keterlibatan aktif orang tua. Tantangan yang ditemukan termasuk rasio guru-siswa yang tidak ideal, perbedaan jilid dalam satu kelompok, dan masih kurangnya koordinasi internal antar guru Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori implementasi pembelajaran, yang menyatakan bahwa keberhasilan metode bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan sarana, dan keterlibatan manajemen sekolah. Penggunaan metode Ummi di SDIT Istiqamah menunjukkan bahwa system 10 Pilar Mutu Ummi dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sejak usia sekolah dasar. Kesuksesan metode ini bergantung pada dukungan dari manajemen sekolah dan guru bersertifikat. Hal ini sesuai dengan hasil Nila Luthfiyatur Rosyidah (2021), yang mengatakan bahwa kesiapan guru dan system evaluasi rutin sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

Kendala seperti rasio siswa-guru yang belum proporsional dan perbedaan jilid dalam satu kelompok menjadi tantangan yang harus segera diatasi. Agar pembelajaran lebih efektif, disarankan untuk menambah jumlah guru Al-Qur'an bersertifikasi dan membagi kelompok menurut kemampuan mereka. Secara keseluruhan, metode Ummi terbukti



mampu meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an siswa dengan cara yang sistematis dan terukur. Selain itu, penerapan evaluasi berkala memastikan bahwa standar bacaan siswa tetap terjaga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan orang tua santri, pandangan mereka terhadap pendidikan berbasis Islam di pondok ini positif. Misalnya, Bapak Muhammad Riduan menyatakan bahwa pesantren mengajarkan praktik ibadah harian seperti shalat berjamaah dan adab, yang tidak ada di sekolah umum (Wawancara, 12 Mei 2025). Ibu Nurul menambahkan bahwa pendidikan di pesantren membentuk karakter anak melalui disiplin dan adab yang lengkap (Wawancara, 8 Mei 2025). Bapak Baihaqi melihat pesantren sebagai investasi akhirat, di mana anak belajar adab sebelum ilmu (Wawancara, 6 Mei 2025). Pandangan ini selaras dengan teori pendidikan Islam Musthafa Al-Ghulayani yang dikutip (Azis 2019, 05), di mana pendidikan menanamkan akhlak mulia untuk kebaikan tanah air. Observasi menunjukkan kegiatan harian santri yang ketat, seperti shalat subuh jam

04.30 dan muraja'ah malam, mendukung pembentukan karakter Islami.

Motivasi orang tua terbagi menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik meliputi keinginan membentuk anak shaleh/shalehah, disiplin, dan kuat agama. Bapak Baihaqi termotivasi karena pesantren membentuk akidah dan akhlak yang kokoh, mengatasi lingkungan kurang kondusif (Wawancara, 6 Mei 2025). Bapak Muhammad Riduan memilih pesantren untuk pantauan 24 jam dan pengaruh positif, mengingat kesibukannya (Wawancara, 12 Mei 2025). Ibu Atikah mengharapkan anak menahan keinginan duniawi melalui disiplin pesantren (Wawancara, 9 Mei 2025).

Motivasi ini sesuai teori motivasi intrinsik (Woolfolk 2021, 30), di mana dorongan internal seperti minat dan kebutuhan mendorong tindakan. Ekstrinsik mencakup program pesantren seperti tahfidz dan kajian kitab, teladan ustadz, lokasi mudah, dan biaya terjangkau. Motivasi ini sejalan dengan teori ekstrinsik (Suralaga 2021, 66), di mana insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman memengaruhi perilaku. Kebutuhan dasar Maslow seperti fisiologis (keamanan dari pengaruh negatif), rasa aman (pantauan pesantren), dan aktualisasi diri (kepuasan melihat perubahan anak) juga menjadi pendorong (Sada, 2017, 216).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di SDIT Istiqamah Kota Balikpapan menunjukkan bahwa:



1. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Istiqamah menggunakan metode Ummi sudah berjalan dengan baik dan teorganisir. Sekolah mengikuti prosedur pembelajaran yang diterapkan oleh Ummi Foundation, yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan, dan evaluasi. Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam membimbing siswa secara sistematis dan menyenangkan

Saran :

2. Faktor diterapkannya metode ini karena komitmen tinggi dari pihak sekolah yang ditunjukkan melalui penambahan jam pelajaran dan kerja sama dengan Ummi Foundation, guru-guru yang bersertifikat Ummi dan rutin mendapatkan pelatihan, fasilitas pembelajaran yang memadai seperti buku modul, ruang kelas yang nyaman, dan media belajar pendukung, partisipasi sebagian orang tua yang aktif mendampingi anak muroja'ah di rumah. Meskipun ada perbedaan jumlah siswa dan guru, menyebabkan pembelajaran kurang maksimal, perbedaan jilid dalam satu kelompok, membuat guru kesulitan menyamaratakan pengajaran, kurangnya partisipasi orang tua dalam membantu anak-anak belajar di rumah dan koordinasi internal antara guru dan manajemen yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di SDIT Istiqamah Kota Balikpapan memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang terlibat, antara lain:

1. Bagi sekolah, menambah jumlah tenaga pengajar bersertifikasi agar rasio siswa dan guru menjadi lebih ideal serta meningkatkan koordinasi internal antara koordinator diniyyah, guru, dan manajemen sekolah untuk memecahkan kendala teknis secara cepat.
2. Bagi guru, melakukan pelatihan lanjutan dan microteaching rutin untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta melibatkan siswa secara aktif dan konsisten dalam kegiatan murojaah serta memberi motivasi agar lebih semangat.
3. Bagi orang tua, dapat membantu anak belajar Al-Qur'an di rumah dengan melakukan murojaah atau evaluasi setiap hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Feny Rita Fiantika dkk, (2022). Metodologi Penelitian Kulitatif. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hasanah, Lailatul., (2022), Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Al-Falah Sidoarjo. Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran.
- Khoirunnisa, Dwi., (2022), Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Ummi di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia.
- Latifah, Nur. (2021), Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Madinah Surabaya. At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam.
- Maftuhah, Lilis., (2021). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Surabaya, Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran.
- Mukhamad Saekan. (2022), Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam.
- Mukhafidoh, N., Mu'amalah, H., & Maulidin, S., (2024). Implementasi metode talaqqi dan takrir pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits: Studi di MTs Tri Bakti Al Ikhlas Anak Tuha. Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik.
- Muzayanah, Siti, (2021), Pendekatan Kualitatif dengan Studi Kasus dalam Penelitian Pendidikan Islam. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Nurochmah, A. D., Nabila, G., & Ritonga, M., (2022). Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpa Ar-Rahmah. Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora.
- Rifa'i, A., (2018). Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran di SDIT Ihsanul Amal Alabio. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
- Rosi, F., (2021). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Syahrul, Muhammad. (2021). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di MI Al-Hidayah Malang. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam.